

Meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini Kelompok A di TK IT Al-Husna Kabupaten Jember

Umah Amrela¹, Angraeny Unedia Rachman²

Universitas Muhammadiyah Jember,
Umah.amrela@yahoo.com¹, Angraeniunedia@unmuhjember.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna Kabupaten Jember tahun ajaran 2018. Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan agar mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), prosedur yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Studi pendahuluan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Instrument yang dipakai berupa ceklist observasi dan dokumentasi. Hasil observasi yang didapat pada siklus I yaitu 46,47% dan siklus II 86,67%. Peningkatan hasil observasi siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan 80%. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *smart ball* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Al-Husna Sumbersari Kabupaten Jember, dengan ketuntasan belajar pada siklus II menggunakan media *smart ball*.

Kata kunci : Kemampuan membaca, *Smart ball*.

Abstract

This research is to enhance reading skills through media smart ball on early childhood Group A in TK IT Al-Husna Kabupaten Jember school year 2018. Research was conducted to describe in order to find out how to improve reading skills through media smart ball on early childhood Group A in TK IT Al-Husna. The type of research used in this research is the Research Action class (PTK), the procedures used in this study is a preliminary Study, planning, implementation, observation, reflection. Data collection methods used in this research is a method of observation. An instrument that is used in the form of ceklist observation and documentation. Observation results obtained in cycle I, namely 46.47% and cycle II 86.67%. Improvement of the results of observation of the cycle I and cycle II shows an increase in success criteria that have been set 80%. Based on the results of observation it can be concluded that using the media smart ball can improve reading skills in children ages 4-5 years in TK IT Al-Husna Sumbersari, Jember Regency with a thoroughly study on cycle II using media Smart ball.

Keywords: reading skills, Smart ball.

PENDAHULUAN

Anak usia dini belajar melalui lingkungan di sekitarnya, belajar anak usia dini adalah dengan bermain. Pendidikan anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari kegiatan bermain, dengan bermain banyak manfaat yang akan didapat oleh anak. Bermain dapat membantu stimulasi berbagai macam perkembangan anak, seperti fisik motorik, kognitif, logika matematika, bahasa, moral agama, sosial emosional dan seni. Salah satunya adalah perkembangan anak dalam bahasa, yaitu tumbuh rasa ingin tahu pada huruf atau kata yang diucapkan disekitarnya. Kegiatan bermain yang dilakukan anak untuk tahu pada huruf atau kata yang diucapkan ada dalam kegiatan membaca, kemampuan membaca dalam pendidikan anak usia dini sangatlah penting karena hal ini merupakan langkah awal untuk menjadikan

bekal pada jenjang pendidikan selanjutnya. Karena membaca merupakan hal penting pada pendidikan yang lebih tinggi yaitu sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah dengan tujuan agar para anak dapat mengerti maksud yang terkandung dalam bacaan sehingga dapat memahami isi bacaan dengan baik dan benar.

Pendidikan anak usia dini membutuhkan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dimulai sejak lahir, karena pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak, Sujiono (2012:1).

Pendidikan pada masa usia dini ini dijadikan sebagai tempat yang sangat dasar dalam memberikan kerangka terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Sehingga sangat tepat memberikan pendidikan sejak usia emas ini. Anak yang pada saat dewasa mempunyai kesulitan dalam membaca dapat dikarenakan pada saat usia dini belum mendapatkan pengenalan membaca sejak usia dini karena ada teori yang mengatakan bahwa “kemampuan membaca sangat berguna bagi kecerdasan otak mereka. Seorang anak yang tumbuh dalam dirinya rasa senang membaca, akan lebih cepat dalam memperdalam ilmu mereka “ Hasan (2009:316).

Meningkatkan membaca merupakan proses yang memerlukan waktu panjang, karena anak perlu memahami huruf-huruf terlebih dahulu. Dalam artikel bimba aieuo juga mengatakan tentang “Membaca dapat mengembangkan otak anak sehingga mampu memahami sesuatu dengan cepat selama enam tahun pertama, biasanya disebut masa *golden age*. Saat anak diajarkan membaca, koneksi yang ada pada sel otak akan menjadi kuat dan dapat menciptakan koneksi-koneksi baru, sehingga proses belajar memiliki pengaruh yang sangat besar pada keseluruhan fungsi dan perkembangan otak. Membaca merupakan kunci kesuksesan akademik ketika si kecil belajar membaca di umur yang sangat muda, maka ia akan memiliki pengetahuan umum yang lebih banyak, memperbanyak kosakata, meningkatkan kemampuan menulis dan berkomunikasi verbal”.

Menurut pendapat Suyadi (2014:126) berpendapat bahwa “Membaca merupakan salah satu dari kecerdasan linguistik yaitu berbicara, membaca dan menulis”. Dengan membaca dapat melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bahan bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau kesenangan. Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi, ini sudah sangat terbukti jika dilihat dari para remaja saat ini yang menggemari membaca. Mereka akan berbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan yang rumit secara lebih baik. Maka penting untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca.

Meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini dapat ditingkatkan dengan cara-cara yang tidak memaksa serta dapat ditingkatkan melalui kegiatan yang menyenangkan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antar lain kegiatan bernyanyi, bercerita dan bermain. Namun upaya yang tepat dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dengan cara memilih permainan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dengan melalui media permainan yaitu permainan menggunakan media yang dinamakan *smart ball*.

Beberapa permasalahan kemampuan membaca pada anak usia dini di TK IT Al-Husna, terlihat dalam observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun bahwa kemampuan anak dalam mengenal bacaan belum maksimal dan cenderung mengalami hambatan dalam mengeja nama sendiri, ada juga beberapa anak yang belum maksimal dalam mengenal macam macam huruf. Belum optimalnya kemampuan membaca pada anak, pada saat pengamatan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu penggunaan media yang kurang bervariasi dan kurang menarik seperti buku bacaan dan LKS yang sering membuat anak bosan serta enggan untuk belajar membaca, sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton dan kurang menarik, membuat anak menjadi jenuh dan bosan. Sehingga peneliti memfokuskan kajian penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna Kabupaten Jember tahun 2018”

Metode pengajaran dengan menggunakan media *smart ball* ini merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media *smart ball* pada kelompok A TK IT Al-

Husna ini diharapkan mampu mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi anak. Menurut peneliti, penggunaan media *smart ball* dalam proses pembelajaran penting untuk dapat dilakukan karena pada anak kelompok A kemampuannya dalam membaca masih rendah.

Smart ball adalah sebuah media pembelajaran yang berupa media permainan terbuat dari kain flanel warna warni yang berbentuk bola dan memiliki lapisan-lapisan. Lapisan tersebut berisikan tempelan huruf-huruf, kata-kata, dan gambar. *Smart ball* ini juga dapat berputar sehingga sangat menarik untuk dijadikan bahan pembelajaran untuk anak. Peneliti menggunakan nama media *smart ball* agar anak menjadi tertarik dan punya rasa ingin tahu yang besar terhadap permainan baru yang akan dimainkan dalam upaya untuk mengenal huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Keunggulan dari media ini adalah anak dapat mengenal huruf dan memperbanyak kosa kata, selain itu media *smart ball* ini juga merupakan sebuah permainan yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada anak usia dini. Bahan yang digunakan untuk media *smart ball* juga sangat mudah untuk didapatkan. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk menggunakan permainan *smart ball* sebagai media ajar pada anak kelompok A di TK IT Al-Husna dalam meningkatkan kemampuan membaca. Dari pendahuluan yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah 'Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna di Kabupaten Jember?'. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini mengikuti model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc Taggart (2000). Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus.

Rancangan dalam penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart (2000) mencakup tahap-tahap sebagai berikut: (a) Perencanaan (planning), (b) Tindakan (acting), (c) Observasi (observing), (d) Refleksi (reflecting), kemudian berlanjut dengan perencanaan ulang (replanning), tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya, begitu seterusnya.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun TKIT Al-husna yang berjumlah 15 anak yaitu 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Lokasi penelitian di TKIT Al-husna yang berada di Jember, Jl. Karimata Gg Pajak No. 11, RT/RW.01/013, Kel/Kec. Sumpalsari, Jember, Jawa Timur, 68121. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%.

HASIL PENELITIAN

Peneliti mengadakan observasi awal pada hari senin, 7 Mei 2017. Data yang diperoleh pada studi pendahuluan, dalam wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa kemampuan membaca anak masih belum optimal dan perlu untuk ditingkatkan. Diketahui dari informasi yang diperoleh saat melakukan observasi hanya ada 5 anak yang sudah mampu membaca dari 15 anak dengan presentase 33,3%, jadi 10 anak yang belum mampu membaca di TKIT Al-Husna Sumpalsari, sehingga peneliti akan mengadakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak.

Hasil pengamatan kemampuan membaca pada siklus I pada pertemuan pertama ada 5 anak yang tuntas dengan presentas 33,33% dan yang tidak tuntas 10 anak dengan prosentase 66,67%. Pada pertemuan kedua ada 6 anak yang tuntas dengan prosentase 40% dan yang tidak tuntas 9 anak dengan prosentase 60%. Pada pertemuan ketiga menunjukkan ada 7 anak yang tuntas dengan prosentase 46,47% dan yang tidak tuntas 8 anak dengan prosentase 53,33%. Artinya, kriteria kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak belum tercapai dengan kata lain tidak berhasil.

Hasil penelitian siklus I pada pertemuan pertama telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca yang signifikan dalam setiap indikator yang telah ditetapkan di instrument penilaian. Dari hasil observasi meningkatkan kemampuan membaca melalui media *smart ball* pada siklus I di TK IT Al-Husna mencapai 46,47% anak yang tuntas dikelompok A. demikian berarti

bahwa kebutuhan anak 80% untuk criteria kesuksesan pada permainan *smart ball* dalam meningkatkan kemampuan membaca belum terpenuhi. Sehubungan dengan ketidaktuntasan tindakan pada siklus I maka penelitian tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II pertemuan pertama ada 10 anak yang tuntas dengan prosentase 66,67% dan yang tidak tuntas 5 anak dengan prosentase 33,33%. Pada pertemuan kedua ada 12 anak yang tuntas dengan prosentase 80% dan yang tidak tuntas 3 anak dengan prosentase 20%, pada pertemuan ini perkembangan anak telah mencapai criteria kesuksesan, akan tetapi peneliti ingin mengetahui jika dilakukan pada pertemuan selanjutnya akankah perkembangan anak tetap dalam criteria kesuksesan atau menurun, sehingga dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan ketiga menunjukkan ada 13 anak yang tuntas dengan prosentase 86,67% dan yang tidak tuntas 2 anak dengan prosentase 13,33%. Artinya, Kriteria kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak telah tercapai.

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian di TK IT AL-Husna Sumpersari-Jember, kegiatan menyebutkan huruf, menghubungkan antara gambar dan tulisan, membaca kata yang sesuai dengan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca. Kegiatan ini diambil berdasarkan indikator yang sudah diselaraskan dengan perkembangan bahasa berdasarkan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam PERMENDIKBUD nomer 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013, sehingga diperoleh indikator kemampuan membaca anak usia dini sebagai berikut: a) anak mampu menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain, (b) anak mampu menunjukkan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan (c) anak mampu menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).

Anak yang dikatakan berhasil dalam penelitian yang telah dilaksanakan yaitu karena (1). Anak sudah mampu menyebutkan huruf. Dalam siklus pertama anak menyebutkan huruf (b, t, l, g, u, o, k, i, e, p, y, s, dan j). Dalam siklus dua anak menyebutkan huruf (g, u, r, d, o, k, t, e, p, l, i, s, n, a, g, v, h, p, n, k, dan j). (2). Anak mampu menghubungkan antara gambar dan tulisan, dan (3). Anak mampu membaca kata yang sesuai gambar, untuk kegiatan 2 dan 3 hal ini bisa dilihat pada lampiran RPPH alat dan bahan. Dalam hal ini sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Dhieni (2015:73) bahwa membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Secara khusus perkembangan kemampuan membaca pada anak berlangsung dalam beberapa tahap. Menurut Dalman (2014:85) membaca pemula mencakup : Pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur – unsur linguistik, pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), dan kecepatan membaca bertaraf lambat. Jika dilihat dari tahapan ini maka peneliti menggunakan pengenalan huruf kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Kemampuan membaca diatas dibantu dengan permainan menggunakan media *smart ball*. *Smart ball* merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca yang terbuat dari kain flanel warna warni yang berbentuk bola dan memiliki lapisan-lapisan. Lapisan tersebut berisikan tempelan huruf-huruf, kata-kata, dan gambar. *Smart ball* adalah bola yang berlapis kain flanel sehingga huruf, kata, dan gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. *Smart ball* merupakan sebuah media tiga dimensi yang terbuat dari kain flanel dan dapat diputar-putar oleh anak sebagai penarik perhatian. Adapun beberapa kelebihan media *smart ball* yaitu pertama huruf, kata, dan gambar dapat dipindahkan dengan mudah sehingga anak lebih antusias dan ikut aktif dalam melatih motorik dengan cara memindahkan objek yang akan dipindahkan.

Dalam penelitian terdahulu ini menurut Eka Guswarni Pada jurnal pesona PAUD 1 (2), 2012 bahwa Kemampuan membaca pada anak usia dini masih rendah dan media pembelajaran sebagai sarana sangat sedikit inovasi dari pengajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian kelompok A Taman Kanak-kanak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik observasi. Data yang diperoleh kemudian

dianalisis dengan teknik persentase. Kemampuan membaca awal anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui kegiatan permainan melalui media kartu gambar yang dilakukan dari siklus I sampai siklus II. Dapat disimpulkan bahwa melalui permainan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak di Taman Kanak-kanak. Pendapat lain membuktikan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca menurut Megawati (2013). Anggraini (2015) juga mengungkapkan bahwa kemampuan membaca dapat ditingkatkan melalui media audio visual dan mencapai 88%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa media *smart ball* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini kelompok A di TK IT Al-Husna Kabupaten Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus I mencapai 46,47% dan pada siklus II mencapai 86,67%, sehingga peningkatannya 40,2%.

Berdasarkan simpulan di atas, maka disarankan: (1) Media bermain bagi anak perlu lebih banyak variasi yang menarik bagi anak, dan dapat disajikan dengan inovasi dan kreativitas guru, sehingga dapat membantu stimulasi perkembangan anak. (2) Media *smart ball* sebagai salah satu alternatif untuk media pembelajaran bagi anak usia dini. (3) Hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, Syarbini dan Gunawan Heri. 2014. *Mencetak anak hebat*. Jakarta: PT Elex media komputindo
- Anggraini, Neneng. 2015. *Meningkatkan kemampuan membaca melalui media audio visual pada anak kelompok A TK- Aisyiyah Bustanul Athfal 01 bondowoso*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Bimba. 2016. Manfaat Membaca Dan Menulis Sejak Dini (Online) (<https://bimba-aiueo.com/manfaat-membaca-dan-menulis-sejak-dini/>, diakses 26 maret 2018).
- Dalman, 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Banten: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Guswarni, Eka. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Agama* (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1616> diakses 11 Mei 2018).
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kemdikbud. 2014. *peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini*. (online) (<http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/04/permendikbud-146-tahun-2014.pdf/> di akses 04 mei 2018).
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2000). Participatory action research. In N. Denzin & Y. Lincoln (Eds.), *Handbook of qualitative research* (2nd ed., pp. 567–605). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Megawati, Dice. 2013. *Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media gambar pada kelompok B PG PAUD NURUL JADID Jatitamban wringin-bondowoso*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia*. Yogyakarta: GRHA ILMU.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan tehnik pembelajaran membaca*. Ternate: Graha ilmu.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
Susilo, Taufik Adi. 2011. *Belajar Calistung Itu Asyik*. Jogjakarta: PT. BUKU KITA.
Suyadi, 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
Tung, Yao Khoe. 2015. *Pembalajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: PT Indeks.